Copyright © the author(s)

Analisis Makna Konotasi pada Lirik Lagu "Tenang" Oleh Yura Yunita (Kajian Semantik)

Akhiruddin[1]
Lina Nur Ashlah[2]
Andi Karman[3]
Sehe[4]
Akram Budiman Yusuf[5]
[1]Universitas Papua
[234]Universitas Cokroaminoto Palopo
[5]Universitas Muhammadiyah Makassar

[1]a.akhiruddin@unipa.ac.id
[2]lynhainfinite@gmail.com
[3]andikarman1@gmail.com
[4]sehemadeamin1965@gmail.com
[5]akrambudiman@unismuh.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan pencatatan data yaitu peneliti harus menyimak data secara terus menerus kemudian mencatat hasil temuan data yang sudah diperoleh berupa transkrip lagu "Tenang" oleh Yura Yunita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna konotasi dalam lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita memiliki makna tersirat yang mengacu kepada perasaan seseorang yang mencari ketenangan dan kedamaian dalam diri sendiri. Lagu ini juga menunjukkan rasa percaya, rasa aman, perlindungan dan harapan kepada Tuhan. Dalam lagu "Tenang" oleh Yura Yunita juga memiliki makna konotasi positif seperti terdapat pada diksi *tenang* dan pada lirik *Menanti-nanti cahaya-Mu, beri aku petunjuk-Mu*. Konotasi negatif juga terdapat pada lirik *Tak bisa ku tertidur lagi, Melayang pikirku tak pasti* dan pada diksi *resah* dan *gelisah*.

Kata Kunci : *Yura Yunita, Tenang, Konotasi*

Pendahuluan

Lagu *Tenang* merupakan salah satu lagu dari Yura Yunita pada album ketiganya berjudul "Tutur Batin" yang dirilis pada 2 April 2021. Lagu ini menceritakan tentang harapan untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian bagi diri sendiri serta pengingat lembut untuk beristirahat dan menemukan kedamaian di tengah hiruk pikuk kehidupan. Lagu *Tenang* juga berbicara tentang penerimaan diri dan doa untuk dihindarkan dari rasa cemas.

Lagu *Tenang* merupakan sebuah lagu yang berisi doa, harapan, dan refleksi diri yang terkait dengan Tuhan. Lagu ini ditulis oleh Yunita Rachman atau yang lebih dikenal dengan Yura Yunita adalah seorang penyanyi dan penulis lagu berdarah Sunda yang lahir di Bandung, Jawa Barat, pada 9 Juni 1991.Yura dikenal dengan suaranya yang merdu dan lirik-lirik lagunya yang menyentuh hati. Yura lahir dalam keluarga yang

mencintai dunia musik dan sejak kecil ia memiliki hobi bermain piano dan menyanyi. Yura juga merupakan alumni dari Fakultas Komunikasi Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung.

Ciri khas dari penyanyi Yura Yunita adalah ia sering mengangkat isu-isu tentang perempuan, cinta, dan kehidupan dalam lirik lagunya. Liriknya yang menyentuh hati dan berkaitan dengan yang dialami banyak orang dalam hidupnya menjadi salah satu daya tariknya. Yura Yunita tidak hanya memiliki suara yang merdu dan lirik lagu yang menyentuh hati, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan salah satunya adalah pendukung komunitas disabilitas di Indonesia. Karya-karya Yura Yunita antara lain, *Balada Sirkus* (2014), *Cinta dan Rahasia* feat Glenn Fredly (2014), *Berawal dari Tatap* (2015), *Intuisi* (2016), *Dunia Sempurna* (2018), *Tenang* (2021), *Muak* feat Ardhito Pramono (2021), *Tutur Batin* (2022), *Dunia Tipu-Tipu* (2022), dan masih banyak lagi. Beberapa penghargaan yang diterima Yura Yunita antara lain, *Social Star Awards*/Kategori Penyanyi Wanita Terbaik (2014), *AMI Awards*/Artis Solo Wanita Pendatang Baru (2014), *Anugerah Planet Muzik*/Artis Wanita Paling Popular (2014), *Yahoo! OMG Awards*/Penyanyi Solo Wanita Terfavorit (2014), *Shorty Awards*/Music Awards (2018), *Clear Boy Choice Awards*/Penyanyi Wanita Paling Hits (2019), *AMI Awards*/Penyanyi Solo Wanita Terbaik (2019), dan *Wattys Awards*/Kategori Cerita Terbaik (2019).

Selain itu, lagu *Tenang* oleh Yura Yunita memberikan ketenangan tersendiri bagi para pendengar ketika mendengar lagunya. Lagu ini tidak hanya memiliki lirik yang menyentuh hati, tetapi juga memiliki melodi yang lembut dan mengalir menciptakan suasana yang tenang dan damai. Melodi ini juga membantu pendengar untuk merasa rileks dan melupakan sejenak rasa stres dan kecemasan. Lagu ini juga menyampaikan pesan yang positif tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan menemukan kedamaian batin. Pesan dari lagu ini sangat relevan dengan kehidupan sekarang yang serba modern, cepat dan penuh tekanan. Lagu *Tenang* oleh Yura Yunita adalah lagu yang indah, menyentuh, inspiratif dan sarat akan makna bagi siapa saja yang mendengarnya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis sebuah lagu dari Yura Yunita yang berjudul "Tenang" dengan menggunakan salah satu kajian dalam ilmu semantik yaitu makna konotasi sebagai pisau bedah untuk menganalisis makna-makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dengan mengungkapkan makna tersirat yang disampaikan oleh penulis lagu dalam lagu ciptaannya. Pencipta lagu sering kali menggunakan kata-kata yang memiliki makna berbeda dengan makna sebenarnya atau yang disebut dengan makna konotasi dalam penulisan lirik lagunya sebagai wujud imajinasi (Cahyani dan Zalman 2021). Sehingga lirik lagu yang ditulis bukan hanya rangkaian kata semata, melainkan sebuah karya sastra yang erat dengan makna, terutama dalam aspek konotasi yang berhubungan dengan nilai rasa baik positif maupun negatif. Selain itu, makna konotasi juga merupakan aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca) (Sinaga et al. 2021). Kata disebut memiliki makna konotasi jika kata itu memiliki "nilai rasa" baik positif maupun negatif. Jika tidak ada nilai rasa, maka boleh dikatakan tidak ada arti konotasi (Amelia, 2020:3).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian analisis makna konotasi pada lirik lagu pernah dilakukan oleh Damayanti, dkk. (2024) dengan judul *Analisis Makna Konotatif dalam Lagu* "Cundamani" karya Denny Caknan : Kajian Semiotik, penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotasi yang terkandung dalam lagu *Cundamani* karya Denny Caknan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa makna konotasi dalam lirik lagu "Cundamani" karya Denny Caknan memiliki makna tersirat yaitu hubungan erat, kepercayaan dan komitmen yang dalam terhadap pasangan yang diistilahkan dengan kata *bintang*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2021) dengan judul penelitian *Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu* "Bertaut" karya Nadin Amizah, penelitian tersebut berfokus untuk mendeskripsikan makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu *Bertaut* karya Nadin Amizah. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa makna konotasi dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah memiliki makna tersirat yaitu ikatan batin dan kasih sayang yang amat erat antara ibu dan anak sampai maut memisahkan. Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Putri & Yuhdi (2023) dengan judul *Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu* "Sampai Jadi Debu" karya Ananda Badudu, dengan fokus penelitian adalah untuk menganalisis makna konotasi pada lirik lagu "Sampai Jadi Debu" karya Ananda Badudu. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa lirik lagu "Sampai Jadi Debu" karya Ananda Badudu mengandung makna konotasi yang terkait dengan cinta yang abadi dan melekat selamanya. Melalui penggunaan kata-kata dan frasa yang kuat serta simbolik, bait-bait lagu tersebut menggambarkan janji kesetiaan dan kepercayaan yang sangat kuat dalam hubungan yang terjalin.

Berdasarkan pemaparan tentang makna konotasi dan hasil penelitian terkait, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotasi yang dapat diinterpretasikan dalam lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita. Lagu yang diciptakan oleh penulis lagu biasanya berupa gambaran kehidupan penulis lagu itu sendiri, sahabat, atau bahkan keluarga yang menjadi inspirasi untuk menciptakan sebuah lagu. Salah satunya adalah penulis lagu Yura Yunita yang ingin mengungkapkan perasaan dan harapan untuk mendapatkan ketenangan dan kedamaian batin dalam lagunya yang berjudul "Tenang". Lirik lagu menggunakan kata-kata dan frasa yang ekspresif untuk menggambarkan kondisi emosional dan spiritual yang dialami. Selain itu, lirik lagu "Tenang" juga menggambarkan situasi seseorang yang sedang dilanda rasa gelisah dan tidak tenang. Namun, perlu diingat bahwa interpretasi lagu dapat berbeda-beda bergantung pada pengalaman dan perspektif masing-masing pendengar.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu studi yang meneliti sebuah kualitas hubungan, situasi, aktivitas, dan cenderung menekankan pada deskripsi holistik yang akan mendeskripsikan secara rinci tentang situasi atau peristiwa yang sedang terjadi (Fadli, 2021). Dengan kata lain, penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan (Fadli, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita.

Data dari penelitian ini adalah kata, frasa, serta kalimat yang mengandung makna konotasi. Data berupa lirik lagu dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan menuliskan setiap kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu. Adapun tahapan dalam penelitian ini, yaitu membaca dan memahami seluruh lirik lagu secara cermat, mengidentifikasi kata atau kalimat yang mengandung makna konotasi, mencatat data yang merupakan aspek makna konotasi, menganalisis hasil data yang telah ditemukan berdasarkan teori yang digunakan, serta mencari referensi sebagai alat bantu untuk menggabungkan berbagai informasi awal untuk sampai pada suatu kesimpulan atau solusi dari data yang diteliti. Sedangkan sumber data yang

diambil dalam penelitian ini adalah lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita dalam album *Tutur Batin*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan pencatatan data. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses menyimak atau mengamati penggunaan bahasa yang diteliti. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Murtati, 2019:28). Teknik simak dimana peneliti harus menyimak data secara terus menerus kemudian mencatat hasil temuan data yang sudah diperoleh berupa transkrip lagu "Tenang" oleh Yura Yunita. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyimak lirik lagu "Tenang" tersebut kemudian mencatat kata dan frasa yang mengandung makna konotasi. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis yang fokus pada makna konotasi yang terkandung dari objek penelitian yaitu lirik lagu yang sudah ditentukan sebelumnya serta data dokumentasi berupa video yang diperoleh melalui *Youtube* "Yura Yunita – Tenang (Official Lyric Video)" yang dirilis pada 1 April 2021. Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2017: 224) mengatakan bahwa memperoleh data adalah tujuan utama dari penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan langkah penting yang paling strategis dalam prosesnya. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan dokumen.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis pada lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita. Lirik lagu tersebut akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes yaitu makna konotasi untuk mengetahui makna tersirat dari lirik lagu tersebut. Makna konotasi memiliki sifat yang positif pada saat tertentu, tetapi juga bisa bersifat negatif pada saat yang lain (Parera, 2004: 97-98). Berdasarkan teori yang diungkapkan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa makna konotasi negatif adalah makna sebuah kata yang memiliki nilai rasa yang bersifat tidak baik atau bermakna buruk sedangkan konotasi positif adalah kelompok kata atau sebuah kata yang memiliki nilai rasa yang bersifat baik atau mengandung makna baik. Berikut merupakan makna konotasi yang terdapat pada lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita.

Konotasi Positif

Konotasi yang menimbulkan nilai rasa positif, menyenangkan, halus, dan sopan atau mengandung makna baik yang dimiliki kata atau frasa. Makna tersebut memberikan perasaan bahagia, akrab, sopan, tidak merugikan orang lain, gembira, atau kagum apabila diutarakan.

Data 1:

Tenang, tenang, oh, datanglah tenang hari ini

Dari data tersebut, konotasi positif dapat dilihat pada diksi "tenang" yang menggambarkan perasaan damai dan harapan dari seseorang untuk merasakan kebebasan dari kebisingan dan kegelisahan yang menghantuinya. Selain itu, kata "tenang" juga mengacu akan keinginan seseorang untuk terbebas dari rasa cemas, khawatir, dan keraguan diri. Berdasarkan data tersebut, makna konotasi yang terkandung pada kata "tenang" merujuk pada perasaan damai, maka kata "tenang" dapat dikategorikan ke dalam makna konotasi positif, karena kata tersebut memiliki nilai rasa positif atau mengandung makna baik. Hal tersebut dapat pula terlihat pada data berikut.

Data 2:

Menanti-nanti cahaya-Mu, beri aku petunjuk-Mu

Data tersebut menunjukkan makna konotasi positif yang terdapat pada larik "Menanti-nanti cahaya-Mu, beri aku petunjuk-Mu" yang menggambarkan perasaan rindu seseorang terhadap sang pencipta dan memohon agar diberikan petunjuk untuk menemukan perasaan tenang itu sendiri. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan konotasi positif yang ditandai akan perasaan bahagia seseorang yang sedang menantikan petunjuk dari sang pencipta agar dapat menemukan kedamaian dan ketenangan dalam diri. Maka data tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam makna konotasi positif karena memberikan perasaan bahagia terhadap seseorang yang mengacu pada nilai rasa positif atau makna baik.

Konotasi Negatif

Konotasi yang menimbulkan nilai rasa negatif, tidak menyenangkan, kasar, dan tidak sopan atau mengandung makna buruk yang terdapat pada kata atau frasa. Makna tersebut diartikan sebagai sesuatu yang tidak baik, keji, jahat, tidak seharusnya, tidak bermoral, menyinggung perasaan orang lain, tidak dapat diterima dan tercela (Hook dalam Widarso, 1989: 73).

Data 3:

Dialog dini hari
Kepada diriku sendiri
Tak bisa ku tertidur lagi
Melayang pikirku tak pasti

Dari data tersebut, menunjukkan makna konotasi negatif pada larik "Tak bisa ku tertidur lagi, Melayang pikirku tak pasti" yang menggambarkan perasaan gelisah dan tidak tenang dari seseorang karena rasa cemas akan suatu permasalahan sehingga membuatnya tidak dapat tertidur. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan perasaan yang tidak menyenangkan dari seseorang karena tidak dapat tertidur sehingga perasaan tenang yang diharapkan tidak kunjung datang. Maka data tersebut, masuk ke dalam jenis makna konotasi negatif karena menimbulkan nilai rasa negatif dan tidak menyenangkan. Selain itu, data serupa dapat dilihat pada data berikut.

Data 4:

Dialog dini hari
Resah gelisah mengiringi

Dari data penggalan lirik tersebut, konotasi negatif terdapat pada diksi "resah" dan "gelisah" yang merujuk pada perasaan tidak nyaman akan suatu hal dan perasaan gelisah atau khawatir yang disebabkan oleh berbagai hal seperti pertanyaan tentang masa depan, rasa cemas, dan penyesalan akan pilihan hidup yang dipilihnya dan membuatnya terus memikirkannya sepanjang malam. Berdasarkan data tersebut, konotasi negatif terdapat pada diksi "resah" dan "gelisah" yang menimbulkan perasaan tidak baik berupa kecemasan akan berbagai hal dalam hidup sehingga data tersebut masuk ke dalam jenis makna konotasi negatif karena mengandung nilai rasa negatif atau perasaan tidak menyenangkan. Hal tersebut dapat juga dilihat pada data berikut.

Data 5:

Tenang, tenang yang tak kunjung datang

Dari data tersebut, menunjukkan perasaan dari seseorang yang tidak kunjung tenang dan berharap agar ketenangan itu segera datang. Namun, ada suara-suara yang lebih kuat datang dari sekelilingnya yang membuatnya tidak bisa tenang dan membuatnya tidak bisa tertidur. Berdasarkan data tersebut, konotasi negatif terdapat pada lirik

"tenang yang tak kunjung datang" yang menggambarkan perasaan cemas dan khawatir seseorang karena belum juga menemukan ketenangan dalam diri mereka sendiri, maka data tersebut dapat dikategorikan sebagai makna konotasi negatif karena menimbulkan nilai rasa negatif dan tidak menyenangkan terhadap perasaan penulis lagu. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa lirik lagu "Tenang" cenderung memperlihatkan makna konotasi pada lirik lagunya seperti *tenang*, *resah*, dan *gelisah*.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari makna konotasi pada lirik lagu "Tenang" oleh Yura Yunita yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut mengandung makna konotasi yang mengacu kepada perasaan seseorang yang mencari ketenangan dan kedamaian dalam diri sendiri. Kita ingin menemukan ketenangan dan kedamaian, tetapi suara-suara negatif di dalam kepala terus saja saling menyuarakan keresahan dan kegelisahannya. Lagu ini juga menunjukkan rasa percaya, rasa aman, perlindungan dan harapan kepada Tuhan. Sebab bagaimanapun keadaan hati kita, hanya Tuhan yang paling tahu dan mengerti akan keadaan hati dan perasaan kita sendiri. Makna konotasi yang terdapat pada lirik lagu "Tenang" ini mampu memunculkan nilai rasa yang dapat memberikan dampak emosional yang positif bagi para pendengarnya. Yura Yunita mengajak para pendengar lagunya untuk introspeksi diri dan menemukan kedamaian dalam diri mereka sendiri. Melalui lagu ini, kita diajak untuk selalu percaya dan yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi kepada diri kita, Tuhan akan selalu membantu kita dalam melewati masa-masa sulit serta menemukan jalan keluar dari banyaknya permasalahan yang ada. Karena hanya Tuhanlah yang mampu memberikan kita rasa ketenangan di dalam jiwa.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya terkait analisis makna konotasi khususnya analisis pada lirik lagu. Serta dapat membantu dan memberikan wawasan tentang makna konotasi yang sangat penting dalam membangun sebuah lagu kepada para penggemar musik, para pembaca, dan khususnya bagi para penikmat sastra diluar sana.

Daftar Pustaka

Abdallah, K. H., & Baruadi, M. K. (2024). Analisis Makna Pada Lirik Lagu "Kau Rumahku" Karya Raissa Anggiani (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *7*(5).

Amelia, F. (2020). Makna Denotasi dan Konotasi Wacana Narasi Bahasa Makassar. Panrita: Jurnal Bahasa dan Sastra Daerah serta Pembelajarannya, 1(1), 3.

Cahyani, E., & Zalman, H. (2021). Analisis Makna Konotatif Lirik Lagu Dalam Album "Best Selection Blanc" Oleh Aimer. Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang, 4(1), 1-14.

Damayanti, M. A., Saharudin, & Sudika, I. N. (2020). Bentuk Lingual dan Makna Konotasi pada Lirik Lagu Ebiet G. Ade dalam Album Masih Ada Waktu. Jurnal Bastrindo, 1(1), 51–66. doi:10.29303/jb.v1i1.10

Damayanti, R., Bahrudin, A., Badrih, M., & Fatimah, K. (2024). Analisis Makna Konotatif Dalam Lagu Cundamani Karya Denny Caknan: Kajian Semiotik. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10(1), 933-942.

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." Humanika 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.

Hermawanti, H., Christa, C. P., & Hidayat, D. (2021). Analisis Refleksi Diri Terhadap Lagu Tenang Yura Yunita. Jurnal Digital Media dan Relationship, 3(1), 43-51.

Hook, J. N. (1976). Preparing teachers of the English language. English Education, 7(4), 211-216.

Murtati, Siti. 2019, Analisis Shuujoshi Sebagai Penanda Joseigo Dan Danseigo Dalam Komik Detektif Conan Volume 92 Karya Gosho Aoyama. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.

Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2020). Analisis semiotika makna kesendirian pada lirik lagu "Ruang Sendiri" karya Tulus. SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik, 19(2), 107-117.

Parera, J.D. (2004). Teori Semantik. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pertama.

Putri, F. A., & Yuhdi, A. (2023). Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu "Sampai Jadi Debu" Karya Ananda Badudu. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 4(1), 247-260.

Sari, I. P., Febriyanti, F., Ujung, T. A., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Konotasi dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah. Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(1), 22-32.

Sinaga, Y. C., Suci Cyntia, Siti Komariyah, and F. L. Barus. 2021. "Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu 'Celengan Rindu' Karya Fiersa Besari." Jurnal Metabasa 2:38–50.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Tansilo, H. (2022). Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Lirik Lagu "Gajah" Karya Muhammad Tulus. Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 20-29.

Widarso, W. (1989). Bahasa Inggris; Dialek, Ragam, Jargon, Slang, Blends Clipped Words. Yogyakarta: Kanius.